

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sistem Informasi Rumah Sakit dan Infrastruktur di Rumah Sakit TK.III Ciremai memperoleh pencapaian yang signifikan dengan nilai 4 yang menunjukkan bahwa sistem informasi beroperasi sesuai dengan struktur serta fungsinya dan dikelola dengan cara yang teratur dan terintegrasi.
2. Standar dan Interoperabilitas di Rumah Sakit TK.III Ciremai memperoleh nilai 4 yang menunjukkan bahwa rumah sakit mampu melakukan pertukaran data dengan aman, konsisten, dan efisien di antara sistem, mendukung integrasi layanan kesehatan.
3. Tata Kelola dan Manajemen Sistem Informasi Rumah Sakit di Rumah Sakit TK.III Ciremai berjalan efektif dengan memperoleh skor 4 hal ini menunjukkan adanya pengelolaan yang terarah serta sesuai dengan kebijakan, dan juga mendukung visi strategis rumah sakit dalam memanfaatkan teknologi.
4. Data Analitik di Rumah Sakit TK.III Ciremai memperoleh nilai 3,8 hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan data dan analitik sudah cukup baik tetapi masih memiliki potensi untuk berkembang agar lebih efektif dalam membantu keputusan yang berbasis data.
5. Sumber Daya Manusia, keterampilan, dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit TK. III Ciremai memperoleh skor 3,8, yang menunjukkan upaya rumah sakit dalam meningkatkan kapasitas SDM dan memperkuat infrastruktur teknologi informasi secara berkelanjutan.
6. Keamanan informasi, privasi, dan kerahasiaan data di Rumah Sakit TK. III Ciremai menjadi prioritas utama. Investasi serta uji coba keamanan sistem informasi ini dilakukan secara berkelanjutan, aspek ini memperoleh nilai 3,8 hal ini menegaskan komitmen rumah

sakit dalam menjaga keamanan dan privasi data pasien serta sistem informasi secara keseluruhan.

7. *Electronic Medical Record and Patient Centered Care* di Rumah Sakit TK. III Ciremai telah mencapai penilaian 3,8. Penggunaan rekam medis elektronik dan data gambar digital di rumah sakit ini telah berjalan dengan optimal, mendukung layanan yang efisien dan terintegrasi, serta secara signifikan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.
8. Secara keseluruhan, rumah sakit menunjukkan tingkat kesiapan digital yang sangat impresif dengan pencapaian level 4 terkelola tkolaborasi setiap komponen utama. Namun, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan aspek analitik data dan keamanan guna mendukung transformasi digital yang lebih komprehensif.

B. Saran

1. Disarankan agar rumah sakit terus memperbarui dan meningkatkan inovasi teknologi arsitektur sistem informasi dasar dan inovasi *front office*.
2. Rumah sakit disarankan untuk melakukan pemutakhiran sistem secara berkala serta peningkatan pelatihan kepada tenaga IT dan pengguna sistem.
3. Disarankan agar rumah sakit meningkatkan proses evaluasi berkelanjutan untuk membantu mengidentifikasi area yang belum optimal serta memastikan bahwa strategi pengelolaan sistem informasi selaras dengan visi jangka panjang rumah sakit.
4. Rumah sakit disarankan untuk meningkatkan kemampuan analitik data dengan cara mengembangkan *dashboard* informasi, pelatihan staf dalam analisis data berbasis bukti, serta memperkuat integrasi sistem untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan strategis.
5. Rumah sakit disarankan untuk mengadakan pelatihan teknis secara rutin, memperkuat peran petugas IT di tiap unit, serta mendorong

budaya penggunaan SIMRS secara aktif dan menyeluruh di semua lini.

6. Rumah sakit perlu memperkuat kebijakan keamanan sistem informasi, serta melakukan audit keamanan data secara berkala. Edukasi kepada staf tentang pentingnya kerahasiaan data juga harus terus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan.
7. Disarankan agar rumah sakit memperluas konektivitas sistem EMR dengan platform layanan kesehatan nasional seperti Satu Sehat, meningkatkan kemudahan akses bagi pasien, dan mengoptimalkan fitur interaktif agar EMR benar-benar dapat menjadi alat yang mendukung pelayanan kesehatan yang terintegrasi dan berpusat pada pasien.